**MANAJEMEN USAHA ALAT MUSIK MARAWIS**

Yayan Mulyana dan Abdul Rosid

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan

[yamul70@yahoo.com](mailto:yamul70@yahoo.com) abdul.rosid@unpas.ac.id

**ABSTRAK**

Kota Bandung merupakan kota yang terkenal sebagai wisata kuliner (makanan), Fashion (busana), Arsitektur (bangunan bersejarah), dan Kota yang selalu menyelenggarakan kegiatan pentas seni/musik. Pentas seni/musik ini menjadi salah satu peluang bagi perajin untuk menghasilkan alat musik marawis. Perajin ini merupakan salah satu potensi industri kecil dan perdagangan Kota Bandung yang telah memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar terutama dalam membuka lapangan pekerjaan. Terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mitra, terutama dalam keterbatasan jumlah peralatan, keterbatasan pengadaan bahan baku, skill dan kompetensi pegawai, belum dilaksanakannya manajemen keuangan yang benar, serta terbatasnya pemasaran produk. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah peningkatan dan pengembangan usaha kerajinan alat musik marawis dari aspek produksi, pemasaran, sumberdaya manusia, fasilitas dan keuangan. Metode pelaksanaan melalui fasilitasi usaha, pelatihan, bimteks, dan pendampingan, selain itu menetapkan prosedur pelaksanaan dan langkah solusi untuk mengatasi permasalahan mitra. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah peningkatkan kembali kapasitas dan proses produksi, menjadi terampil, efektif dan efisien dalam melaksanakan pekerjaan (proses produksi), mengetahui dan memahami jenis produk utama yang dapat dibuat dari bahan baku secara kreatif dan inovatif, memahami alur proses penyusunan / siklus Akuntansi, serta memiliki kesempatan menunjukan / memamerkan produk hasil karyanya. Sehubungan hal tersebut melalui program Pengabdian Masyarakat ini adanya peningkatan dan pengembangan usaha alat musik marawis dari aspek produksi, pemasaran, sumberdaya manusia, fasilitas dan keuangan.

Kata kunci: Manajemen, Alat Musik Marawis,